

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam dunia bisnis suatu perusahaan yang berkembang, persaingan akan semakin tinggi membuat perusahaan bersaing untuk mendapat citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan (investor). Dengan adanya persaingan yang semakin tinggi diharapkan perusahaan mampu berjalan seimbang dan adil dengan memperhatikan *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik). Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Good corporate governance merupakan suatu konsep yang diajukan untuk mengatasi masalah keagenan. GCG berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Emirzon, 2006). GCG menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk

memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi stakeholder dan meningkatkan efisiensi bagi perusahaan. (Nuswandari, 2009). *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai mekanisme dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan akhir meningkatkan nilai atau keuntungan pemegang saham (*shareholders*) dengan sedapat mungkin tetap memperhatikan kepentingan semua pihak yang terkait (*stakeholders*). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap nilai perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang kompetitif, maka harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat memperlihatkan nilai perusahaan yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Pihak manajemen sebagai pihak yang secara langsung terlibat didalam mengelola perusahaan pasti memiliki informasi yang lebih memadai dibandingkan dengan investor. Pemegang saham

cenderung menerima informasi hanya dari pihak manajemen melalui laporan keuangan tanpa mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Hal inilah yang menyebabkan munculnya *agency theory* (Thaharah dan Asyik, 2016).

Tumirin (2007) menyatakan bahwa perusahaan mampu memberi kepastian para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan dan untuk mengurangi *agency cost* dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, diantaranya dengan kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional. Kepemilikan manajemen berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, karena proporsi saham yang dimiliki manajer dan direksi mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan (Faisal, 2004).

Surjadi dan Tobing (2017) menyatakan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia bisnis untuk berkembang dengan baik dan sehat. Praktik GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui mengurangi risiko yang

mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Mekanisme *Good Corporate Governance* menjadi salah satu cara untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan (*agency conflict*) dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

Thaharah dan Asyik (2016) meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan LQ 45. Karena dari hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan kajian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur tahun 2017. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan setidaknya ada dua alasan. Pertama, industri manufaktur dapat menilai perusahaan agar pihak investor lebih banyak menanam saham di perusahaan tersebut untuk menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu pemilik perusahaan

dan investor dan kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki peran dalam menggerakkan nilai perusahaan karena dengan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik maka memiliki tujuan utama mengelola resiko signifikan guna memenuhi tujuan bisnis melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam waktu jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan?
2. Bagaimana Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dan menguji pengaruh *good corporate governance* terdiri dari kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur tahun 2017.

b. Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Bagi Akademisi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, bacaan dan perbandingan mengenai *good corporate governance* dan nilai perusahaan di laporan keuangan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman untuk mengambil kebijakan dalam hal pencegahan tindakan kecurangan keuangan.
- b. Bagi Investor. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai unsur-unsur dalam mengevaluasi tata kelola perusahaan yang baik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.
- c. Bagi Regulator. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam membuat peraturan yang berkaitan dengan penerapan tata kelola usaha yang baik lebih efektif dan efisien maka nilai perusahaan semakin menarik bagi investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut